BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak era reformasi bergulir , keterbukaan terhadap hal-hal yang berbau budaya Cina semakin luas . Salah satunya dengan pemugaran yang dilakukan terhadap klenteng Sam Poo Kong di Semarang. Sejak tahun 2005, klenteng ini dibuka secara umum tidak hanya sebagai tempat ibadah namun juga sebagai tempat wisata. Bahkan saat ini Sam Poo Kong telah menjadi salah satu icon wisata di Semarang.

Sam Poo Kong memiliki nilai historis yang sangat kental , selain berkaitan erat dengan laksamana Cheng Ho klenteng ini juga berkaitan erat dengan akulturasi kebudayaan yang terkandung di dalamnya. Klenteng ini mengusung dua kebudayaan yang berbeda , yaitu budaya Cina dan Islam. Hal ini terlihat pada arsitekturnya, dimana langit-langit klenteng dicat warna hijau yang merupakan simbol Islam dan terdapat bedhug serta mushola di areanya. Patung laksamana Cheng Ho yang ada di depan bangunan utama pun dihadapkan ke arah kiblat , mengingat laksamana Cheng Ho adalah seorang muslim keturunan suku Hui , Yunan.

Bertepatan dengan tahun 2008 yang merupakan tahun kunjungan wisata Indonesia (Visit Indonesia 2008) maka festival ini pun dimasukkan ke dalam rangkaian kegiatan Visit Indonesia 2008 . Sejak tahun 2005 acara yang berhubungan dengan laksamana Cheng Ho dan Sam Poo Kong telah diadakan , bahkan telah

menjadi agenda tahunan , namun masih sebatas ritual keagamaan atau hiburan yang kurang menonjolkan sisi historis dari Sam Poo Kong itu sendiri. Diharapkan event kali ini lebih menonjol dari segi kualitas sekaligus menarik target audience lebih banyak lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

1.2 Lingkup Proyek Tugas Akhir

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual , maka lingkup tugas dibatasi pada hal-hal yang dapat ditangani atau diselesaikan melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual , yaitu merancang media promosi bagi event "Sam Poo Kong Festival 2008" khususnya di wilayah Indonesia sebagai sarana informasi bagi target audience .